

Tim Penulis: Digital Repository Universitas Jember

Helin G Yadawisastra, Kasful Anwar, Hesti Umiyati, Isep Amas Priatna,
Syarifuddin Sulaiman, Budi Rustandi Kartawinata, Umar, Ahmad Zainuddin,
Sattar, Edi Murdiyanto, Taufik Akbar, Amalia Wahyuni,
Roikhan Mochamad Aziz.



EKONOMI MONETER

EKONOMI MONETER

Tim Penulis:

Helin G Yudawisastra, Kasful Anwar, Hesti Umiyati, Isep Amas Priatna,
Syarifuddin Sulaiman, Budi Rustandi Kartawinata, Umar, Ahmad Zainuddin,
Sattar, Edi Murdiyanto, Taufik Akbar, Amalia Wahyuni,
Roikhan Mochamad Aziz.

EKONOMI MONETER

Tim Penulis:

**Helin G Yudawisastra, Kasful Anwar, Hesti Umiyati, Isep Amas Priatna,
Syarifuddin Sulaiman, Budi Rustandi Kartawinata, Umar, Ahmad Zainuddin,
Sattar, Edi Murdiyanto, Taufik Akbar, Amalia Wahyuni, Roikhan Mochamad Aziz.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-217-7

Cetakan Pertama:

Oktober, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul ekonomi moneter ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Ekonomi Moneter merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang peranan uang dalam mempengaruhi tingkat harga-harga dan tingkat kegiatan ekonomi dalam suatu negara. Ekonomi Moneter juga merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang peranan uang dalam mempengaruhi tingkat harga-harga dan tingkat kegiatan ekonomi dalam suatu negara yang bertujuan untuk menjaga tingkat kestabilan harga dan juga mengatur tingkat tinggi rendahnya inflasi.

Ekonomi moneter merupakan salah satu instrument penting dalam perekonomian modern. Masalah-masalah yang ada kaitannya dengan uang, lembaga keuangan atau kredit ataupun permasalahan mekanisme tentang sifat fungsi serta pengaruh uang terhadap aktifitas perekonomian dari suatu negara yang mempengaruhi proses produksi serta pembagian hasil pada masyarakat. tujuan ekonomi moneter untuk mencapai stabilisasi ekonomi yang dapat diukur dengan yakni menjadi suatu Kesempatan kerja dengan adanya kesempatan kerja atau lowongan pekerjaan maka makin besar dalam meningkatkan produksi, selain dapat meningkatkan produksi maka dapat juga membantu masyarakat yang menjadi pengangguran.

Menjadikan kestabilan harga yang makin kian tinggi membuat masyarakat menjadi resah, tiap tahunnya harga barang bukannya menjadi turun tetapi semakin naik, untuk mencegah harga yang semakin naik maka pemerintah menstabilkan harga sehingga harga tidak mengalami kenaikan setiap tahunnya. Serta Neraca pembayaran internasional neraca pembayaran internasional yang seimbang menunjukkan stabilisasi ekonomi di suatu Negara. Agar neraca pembayaran internasional seimbang, maka pemerintah sering melakukan kebijakan-kebijakan moneter.

Oleh karena itu buku yang berjudul ekonomi moneter ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi ekonomi moneter. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait ekonomi moneter.

Oktober, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERAN UANG DALAM PEREKONOMIAN	1
A. Definisi Uang	3
B. Sejarah Uang	6
C. Syarat Uang	9
D. Fungsi Uang	10
E. Motif Uang	13
F. Evolusi Sistem Pembayaran	14
G. Jenis Uang	17
H. Jumlah Uang Beredar	19
I. Proses Penciptaan Uang Beredar	20
J. Rangkuman Materi	21
BAB 2 JENIS DAN FUNGSI LEMBAGA KEUANGAN	23
A. Pendahuluan	24
B. Pengertian Lembaga Keuangan	26
C. Tujuan Jasa Perbankan	27
D. Fungsi Lembaga Keuangan	28
E. Ruang Lingkup Lembaga Keuangan	30
F. Rangkuman Materi	33
BAB 3 PERAN UANG DALAM SISTEM PEREKONOMIAN	37
A. Pendahuluan	38
B. Pengertian Uang	39
C. Sejarah dan Fungsi Uang	40
D. Pasar Uang dan Perekonomian Regional	43
E. Krisis Ekonomi dan Moneter	45
F. Sistem Ekonomi Indonesia	46
G. Peranan Uang Dalam Perekonomian	49
H. Kebijakan Ekonomi dan Moneter	51
I. Rangkuman Materi	52
BAB 4 TEORI PERMINTAAN UANG	57
A. Pendahuluan	58

B. Teori Permintaan Uang Klasik.....	59
C. Teori Permintaan Uang Keynes	66
D. Teori Kuantitas Uang Modern (Monetaris)	71
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang (Selain Pendapatan, Harga/Tingkat Bunga dan Selera).....	73
F. Rangkuman Materi	75
BAB 5 TEORI PENAWARAN UANG.....	77
A. Pendahuluan.....	78
B. <i>Overview</i> Penawaran Uang.....	78
C. Sumber Penawaran Uang	82
D. Pasar Uang dan Obligasi	83
E. Teori Kuantitas Uang (<i>Quantity Theory Of Money</i>)	84
F. Target Bunga dan Sebab Akibat Terbalik.....	87
G. Rangkuman Materi	90
BAB 6 INFLASI DAN KEBIJAKAN TARGET INFLASI	93
A. Pendahuluan.....	94
B. Konsep Inflasi.....	94
C. Penyebab Inflasi.....	96
D. Dampak Inflasi	97
E. Teori Inflasi	98
F. Jenis-jenis Inflasi	103
G. Kebijakan Target Inflasi	103
H. Rangkuman Materi	107
BAB 7 KEBIJAKAN MONETER	109
A. Pendahuluan.....	110
B. Definisi dan Ruang Lingkup Kebijakan Moneter.....	111
C. Tujuan Kebijakan Ekonomi Moneter	113
D. Jenis-jenis Kebijakan Moneter.....	114
E. Instrumen Kebijakan Moneter	115
F. Kebijakan Moneter dan Perekonomian Terbuka	116
G. Kerangka Kebijakan Moneter Indonesia	118
H. Rangkuman Materi	118
BAB 8 ANALISIS IS LM.....	123
A. Pendahuluan.....	124
B. Pasar Barang dan Kurva IS	125

C. Pasar Uang dan Kurva LM.....	129
D. Keseimbangan Pasar Barang dan Pasar Uang (Kurva IS-LM).....	135
E. Kebijakan Moneter Dalam Keseimbangan IS-LM	138
F. Rangkuman Materi	140
BAB 9 NERACA PEMBAYARAN INDONESIA DAN KEUANGAN INTERNASIONAL	143
A. Pendahuluan.....	144
B. Pengertian Neraca Pembayaran	145
C. Neraca Pembayaran Indonesia.....	146
D. Karakteristik Neraca Pembayaran Indonesia	149
E. Rangkuman Materi	151
BAB 10 SISTEM DAN KEBIJAKAN NILAI TUKAR.....	157
A. Pendahuluan.....	158
B. Rincian Pembahasan Materi	160
C. Rangkuman Materi	169
BAB 11 KRISIS MONETER & ALTERNATIF MANAJEMEN MONETER	173
A. Pendahuluan.....	174
B. Krisis Keuangan Global	175
C. Tantangan Kebijakan Moneter	177
D. Friksi Keuangan.....	179
E. Ekspansi Moneter dan Tekanan Keuangan	180
F. Implikasi Kebijakan dan Jebakan Likuiditas (<i>Liquidity Trap</i>).....	182
G. Pentingnya <i>Quantitative Easing</i>	184
H. Respon Kebijakan Terhadap Krisis	185
I. Target Inflasi Meleset	187
J. Rangkuman Materi	189
BAB 12 MASALAH MONETER INTERNATIONAL	195
A. Pendahuluan.....	196
B. Ekonomi Moneter International.....	197
C. Perkembangan Sistem Moneter International.....	208
D. Krisis Moneter International	212
E. Rangkuman Materi	216
BAB 13 SEJARAH MONETER INDONESIA.....	219
A. Latar Belakang	220
B. Teori.....	226

Digital Repository Universitas Jember

C. Analisis	231
D. Rangkuman Materi	237
GLOSARIUM	240
PROFIL PENULIS	246





EKONOMI MONETER

BAB 1: PERAN UANG DALAM PEREKONOMIAN

Helin Garlinia Yudawisastra, S.E., M.Si.

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 1

PERAN UANG DALAM PEREKONOMIAN

The importance of money flows from it being a link between the present and the future - John Maynard Keynes

Ekonomi moneter merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang secara khusus mempelajari tentang sifat, fungsi dan pengaruh uang terhadap kegiatan ekonomi. Dalam ekonomi moneter terdapat beberapa hal yang dipelajari, seperti pemahaman secara mendalam tentang mekanisme penciptaan uang, tingkat bunga, pasar uang, sistem dan kebijakan moneter, serta pembayaran internasional. Topik ekonomi moneter yang akan dibahas pada bab ini adalah mengenai peran uang dalam perekonomian. Dalam konsep peran uang dalam perekonomian akan banyak membahas mengenai konsep uang dan perilaku agen ekonomi dalam menggunakan uang.

Uang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari denyut kehidupan ekonomi. Stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh peranan uang dalam perekonomian dan otoritas moneter. Pada dasarnya hubungan uang dan perekonomian memiliki sesuatu peran yang saling bersinergi secara alamiah. Aspek kehidupan manusia pada masa kini tidak bisa terlepas dan hampir seluruh aktivitas berhubungan dengan uang. Peran uang dalam perekonomian bagaikan aliran darah dalam tubuh makhluk hidup. Tanpa aliran darah makhluk hidup manapun tidak dapat melakukan aktivitas bahkan dapat dikatakan mati. Begitu juga dianalogikan dengan aktivitas manusia yang kekurangan uang terasa bagaikan kekurangan darah akan mengakibatkan gairah hidup menurun yang pada akhirnya manusia menjadi sakit fisik maupun mental.

Dalam ilmu ekonomi moneter, hubungan uang dalam perekonomian dijelaskan melalui teori kuantitas uang (*quantity theory of money*). Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat membutuhkan uang untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Bank, P. P. D. S. K. P. (2017). *Uang: Pengertian, penciptaan dan peranannya dalam perekonomian* (Vol. 1). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Kasmir, S. E. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*.
- Mishkin, F. S. (2007). *The economics of money, banking, and financial markets*. Pearson education.
- Muktar, B. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Prenada Media
- Nainggolan, L. E., Purba, B., Nurjannah, N., Hasan, M., Basmar, E., Nugraha, N. A., & Sudarmanto, E. (2021). *Ekonomi Moneter*. Yayasan Kita Menulis.
- NILAWATI, N. (2000). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Angka Pengganda Uang terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 156-170.
- Nopirin, P. D. (1990). *Ekonomi Moneter Buku 2*.
- Pigou, A. C. (1950). Unrequited imports. *The Economic Journal*, 60(238), 241-254.
- Rahardjo, Mugi. 2009. *Ekonomi Moneter*. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Robertson, D. H. (1922). *Money* (Vol. 2). Harcourt, Brace.
- Samuelson, P. A. (1958). An exact consumption-loan model of interest with or without the social contrivance of money. *Journal of political economy*, 66(6), 467-482.
- Sukirno, S. (2011). Makro ekonomi teori pengantar edisi ketiga. *Rajawali Pers, Jakarta*.
- Thomas, R. G. (1940). 100 per cent money: the present status of the 100 per cent plan. *The American economic review*, 315-323.
- Veithzal, R., & SE, M. (2013). *Islamic Economics and Finance*. Gramedia Pustaka Utama.



EKONOMI MONETER

BAB 2: JENIS DAN FUNGSI LEMBAGA KEUANGAN

Dr. Kasful Anwar, A.Pi. M.Si.

Universitas Respati Indonesia

BAB 2

JENIS DAN FUNGSI LEMBAGA KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi merupakan kenaikan dalam jangka panjang dari satu negara untuk menyediakan banyak barang ekonomi yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah penduduk. Kemampuan dalam suatu negara yang bisa mengembangkan perekonomiannya yang dilihat dari kemajuan bidang teknologi, lembaga keuangan dan juga ideologi. Di Indonesia permasalahan ekonomi dapat menghambat terwujudnya keadilan dan kesejahteraan masyarakat, seperti Rendahnya pertumbuhan ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, Kesenjangan penghasilan dan Inflasi yang didasari dengan rendahnya pertumbuhan ekonomi.

Sebelum pasar barang dan jasa modern terbentuk, kegiatan transaksi barang dan jasa di laksanakan dengan cara sederhana. Sejalan dengan perkembangan waktu yang seiring dengan perkembangan ekonomi dan perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, maka kegiatan transaksi dalam perekonomian diperlukan lembaga-lembaga keuangan yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan aset-aset keuangan. Dalam suatu sistem perekonomian peran utama lembaga-lembaga keuangan ialah menjalankan fungsi intermediasi, yakni menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada sektor-sektor riil dalam upaya pengembangan usaha masyarakat melalui perbankan (Allen, L. and T.G. Bali, 2007).

Dengan adanya perantara, pasar barang dan jasa menjadi lebih berkembang sesuai perkembangan masyarakat dan kebutuhannya. Kehadiran pihak perantara, baik dalam pengertian lembaga maupun pengertian fisik, menjadi sesuatu yang sangat penting dalam perekonomian. Menurut Surat Keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990, Lembaga keuangan diberikan batasan

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L. and T.G. Bali, 2007, *Cyclicality in Catastrophic and Operational Risk Measurement. Journal of Banking and Finance*. vol. 31 no. 1, pp. 1191-1235.
- Bank for International Settlement, 2005, *Basel II: International Convergence of Capital Measurement and Capital Standards: A Revised Framework*, Basel Committee of Banking Supervision, Switzerland.
- Bank Indonesia, 2012, *Net Ekspansi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Perbankan*, Jakarta: Biro Pengembangan BPR dan UMKM-DKBU.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman, 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Endang Setyowti. 2011. *Manajemen Likuiditas Bank Syariah*. <http://.blogspot.com.rostisetiawati1962.files.wordpress.co.id.manajemen-dana-bank>
- Fahmi Irham (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghaff, Michael (2001), *Financial Development and Economics Growth*. <http://feas.metu.edu.tr/metusd/2001/3/pdf>
- Goyal, Krishn A, 2010, Risk Management in Indian Banks: Some Emerging Issues. *The Indian Economic Journal*. vol. 1 no. 1, pp. 102-109.
- Hariadi, Bambang, 2005, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Ingrid. 2006. *Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Pendekatan Kausalitas dalam Multivarite Vektor Error Correction Model (VCEM)*, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pohan Aulia. 2008, *Potret Kebijakan moneter Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Utami Baroroh. 2012, *Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine*.
International Islamic University Of Malaysia





EKONOMI MONETER

BAB 3: PERAN UANG DALAM SISTEM PEREKONOMIAN

Hesti Umiyati, S.E., M.M.

Akademi Sekretari Dan Manajemen – ASM Lepisi Tangerang

BAB 3

PERAN UANG DALAM SISTEM PEREKONOMIAN

A. PENDAHULUAN

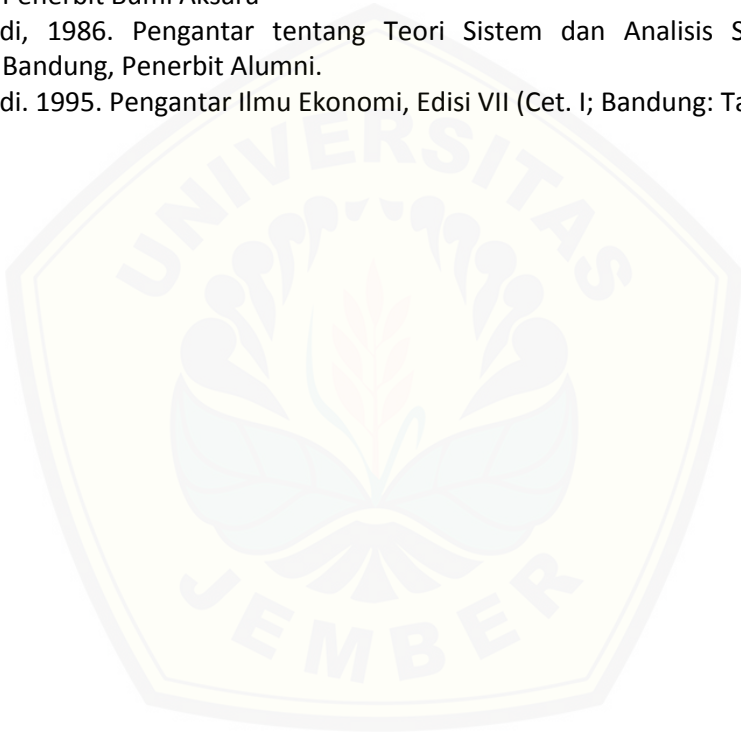
Melihat tingkat peradaban yang terendah, dapatlah dibayangkan adanya perekonomian yang tidak membutuhkan uang. Akan tetapi ketika jumlah manusia semakin bertambah dan peradabannya semakin maju, kegiatan dan interaksi antarsesama manusia pun meningkat tajam. Jumlah dan jenis kebutuhan manusia, juga semakin beragam. Ketika itulah, masing-masing individu mulai tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Bisa dipahami karena ketika seseorang menghabiskan waktunya seharian menyelesaikan bangunannya, pada saat bersamaan tentu ia tidak akan bisa memperoleh sandang, pangan atau kebutuhan lainnya. Satu sama lain mulai saling membutuhkan, karena tidak ada individu yang secara sempurna mampu memenuhi kebutuhannya sendiri terjadilah peran ilmu ekonomi (Carlo Poll, 1989). Sejak saat itulah, manusia mulai menggunakan berbagai cara dan alat untuk melangsungkan pertukaran barang dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Pada tahapan peradaban manusia yang masih sangat sederhana mereka dapat menyelenggarakan tukar-menukar kebutuhan dengan cara barter maka periode itu disebut zaman barter (Winardi, 1995).

Pertukaran barter ini mensyaratkan adanya keinginan yang sama pada waktu yang bersamaan (*double coincidence of wants*) dari pihak-pihak yang melakukan pertukaran ini. Namun semakin beragam dan kompleks kebutuhan manusia, syarat terjadinya barter sulit terpenuhi. Keadaan demikian tentu akan mempersulit muamalah antar manusia. Itulah sebabnya diperlukan suatu alat tukar yang dapat diterima oleh semua pihak, alat tukar demikian disebut uang (Mustafa Edwin Nasution. 2006). Pertama kali, uang dikenal dalam peradaban Sumeria dan Babylonia. Uang

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman, 2002. Doktrin Ekonomi Islam (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa).
- Carlo Poll, 1989. Pengantar Ilmu Ekonomi I, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Grossman, Gregoary, 1967. Economic Systems, New Jersey, Prentice Hall, Inc.,
- Manullang, 1980. Ekonomi Moneter (Jakarta: Ghalia Indonesia,).
- Mishkin, Frederic S. 2007. The Economics of Money, Banking, and Financial Market.
- Muchdarsyah Sinungan. 1989. Uang dan Bank. Jakarta: Bina Aksara.
- Muhammad, 2004. Dasar-dasar Keuangan Islami (Yogyakarta: Ekonisia).
- Mustafa Edwin Nasution, et. al, 2010. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Kencana, Jakarta, cet.III.
- Mustafa Edwin Nasution. 2006. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam Jakarta: kencana.
- Nopirin, 1992, Ekonomi Moneter, BPFE: Yogyakarta.
- Person Addison Wesley. Nelson, Charles. R. 2010. Macroeconomics: an Introduction. The Demand for Money. Internet Edition 2010. Di download pada <http://www.econ.washington.edu/user/cnelson/Chap07.pdf> pada tanggal 24 Maret 2011.
- Priyarsono *et.al.* 2011. Struktur pasar persaingan perbankan Indonesia dalam periode konsolidasi. Jurnal Manajemen dan Agribisnis, Vol.8.No.2
- Rahardjo, Mugi. 2009. Ekonomi Moneter. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Richard G. Lipsey, 1986, Pengantar Ilmu Ekonomi III, PT Bina Aksara: Jakarta.
- Sadono Sukino, 2000. Pengantar Teori Mikroekonomi, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sadono Sukirno, 1992. Pengantar Teori Makroekonomi, Edisi II (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,).

- Samuelson, Paul A and William D. Nodhaus. 2005. Economics 8th ed. MCGraw –Hill International Edition.
- Schumpeter J.A. 1934. “The Theory of Economic Development”, Cambridge, MA, Harvard University Press.
- Suroso, P.C., 1994. Perekonomian Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Tarigan R. 2006. Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Jakarta (ID): Penerbit Bumi Aksara
- Winardi, 1986. Pengantar tentang Teori Sistem dan Analisis Sistem, Bandung, Penerbit Alumni.
- Winardi. 1995. Pengantar Ilmu Ekonomi, Edisi VII (Cet. I; Bandung: Tarsito,).





EKONOMI MONETER

BAB 4: TEORI PERMINTAAN UANG

BAB 4

TEORI PERMINTAAN UANG

A. PENDAHULUAN

Pada materi ini akan dibahas tentang perkembangan teori permintaan uang yang ditunjang dengan rumus yang dikembangkan oleh ekonom. Sehingga dalam teori ini akan disajikan awal muasal dari teori permintaan uang selanjutnya berkembang dengan perubahan dan penambahan variabel yang mempengaruhinya sehingga muncullah beberapa teori. Diharapkan pembaca memahami betul di awal teori ini muncul sehingga memudahkan memahami teori-teori yang baru. Teori permintaan uang sangat membantu memahami pembaca tentang perubahan-perubahan permintaan uang jika dikaitkan dengan instrumen bunga dan instrumen-instrumen lainnya sebagai sumber peningkatan kekayaan masyarakat

Ada beberapa pandangan yang berbeda oleh para ahli ekonomi dalam melihat peranan uang bagi perekonomian. Ahli ekonomi tersebut terbagi ke dalam 2 golongan yaitu golongan klasik, golongan Keynes dan golongan monetaris. Golongan klasik berpendapat bahwa apabila telah mencapai pengerjaan penuh (*full employment*) uang tidak berperan dalam perkembangan ekonomi karena pertambahan uang hanya akan mengakibatkan peningkatan harga yang proporsional dengan pertambahan uang tersebut. Sedangkan golongan Keynes mengemukakan bahwa pertambahan uang dalam keadaan perekonomian yang menghadapi pengangguran yang relatif besar dapat menggalakkan perekonomian. Artinya adanya penambahan uang dalam kondisi pengangguran akan menyebabkan bergerakinya ekonomi. Sedangkan golongan monetaris lebih yakin akan peranan uang dalam perkembangan perekonomian, di samping menyadari adanya kemungkinan berlakunya kenaikan harga. Golongan ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan penawaran uang akan berlaku inflasi atau kenaikan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, (1985). Ekonomi Moneter Pengantar Ilmu Ekonomi No.5. Yogyakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi UGM
- Nopirin, E. M. (1992). Buku II Edisi pertama. Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Mishkin, F. (2007). Money, banking and financial markets. New Horizons, Paris, France.
- Yuliadi, I. (2008). Ekonomi Moneter. Jakarta: PT. Indeks.





EKONOMI MONETER

BAB 5: TEORI PENAWARAN UANG

Dr. Syarifuddin Sulaiman, S.E., M.Si

Universitas Muhammadiyah Makassar

BAB 5

TEORI PENAWARAN UANG

A. PENDAHULUAN

Bab ini membahas: (i) *overview* penawaran uang, menjelaskan definisi penawaran uang dan mendeskripsikannya pandangan Klasik dan Keynesian, serta menjelaskan rasio cadangan kas minimum, tingkat cadangan bank, dan keinginan masyarakat; (ii) sumber penawaran uang, menjelaskan sumber keputusan dari bank sentral dan perubahan variabel kebijakan; (iii) pasar uang dan obligasi, menampilkan fungsi permintaan uang pokok dan utang; (iv) teori kuantitas uang, menampilkan persamaan hubungan antara saldo kas nominal dan riil, serta keseimbangan moneter; dan (v) target bunga dan sebab-akibat terbalik.

B. OVERVIEW PENAWARAN UANG

Jumlah uang beredar dianggap sebagai variabel makroekonomi yang sangat penting karena bertanggung jawab atas perubahan banyak variabel makroekonomi lainnya secara signifikan dalam suatu perekonomian, oleh karena itu penawaran uang dianggap sebagai *issue*/masalah yang menarik bagi para ekonom dan pembuat kebijakan. Stabilitas ekonomi mengharuskan adanya pasokan uang setiap saat yang harus dijaga pada tingkat optimal. Prasyarat untuk mencapai kondisi tersebut adalah memperkirakan secara akurat persediaan uang beredar dengan teratur serta mengaturnya dengan tepat sesuai kebutuhan moneter negara tersebut. Penawaran uang didefinisikan sebagai jumlah total uang yang tersedia bagi masyarakat dalam suatu perekonomian. Jumlah uang pada setiap periode waktu adalah konsep yang terukur, sehingga sangat penting untuk dipahami dua hal tentang ukuran penawaran uang. Pertama: penawaran uang adalah variabel stok yang mengacu pada jumlah total uang pada periode waktu tertentu, sebagai perubahan persediaan uang (bertambah atau berkurang per bulan atau per tahun). Kedua: persediaan

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan masalah-masalah pokok dalam penawaran uang? Apakah setiap negara mengatasi masalah pokok tersebut dengan pendekatan yang sama? Jelaskan!
2. Kemukakan pandangan Klasik dan Keynesian tentang definisi dan ukuran jumlah uang beredar!
3. Apakah hipotesis dasar dari teori kuantitas uang berlaku secara umum untuk seluruh negara? Kemukakan alasannya!
4. Jelaskan pendekatan yang digunakan oleh bank sentral untuk mengendalikan suku bunga!
5. Jelaskan kebijakan (penawaran uang) yang dikeluarkan oleh bank sentral di Indonesia ketika menghadapi situasi krisis ekonomi pada tahun 1997

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, K., & Meltzer, A. H. (1990). Chapter 9 Money supply. In *Handbook of Monetary Economics* (Vol. 1, pp. 357–398). Elsevier. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1573-4498\(05\)80012-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1573-4498(05)80012-8)
- SIEGEL, B. N. (1982). 12 - Money and the Theory of Money Income. In B. N. SIEGEL (Ed.), *Money, Banking, and the Economy* (pp. 256–284). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-641420-2.50016-4>



EKONOMI MONETER

BAB 6: INFLASI DAN KEBIJAKAN TARGET INFLASI

Budi Rustandi Kartawinata, S.E., M.M.

Universitas Telkom

BAB 6

INFLASI DAN KEBIJAKAN TARGET INFLASI

A. PENDAHULUAN

Mantra inflasi global yang tinggi, pengetatan moneter yang agresif, dan risiko resesi mendorong para ekonom untuk merevisi perkiraan ekonomi Indonesia untuk sisa tahun ini. Analisis menaikkan proyeksi inflasi untuk kuartal ketiga dan keempat hampir satu poin persentase penuh menjadi 5% dan 5,15%, masing-masing, perkiraan median dari survei bulanan terbaru Bloomberg menunjukkan. Mereka menabrak perkiraan pertumbuhan ekonomi untuk periode tersebut sedikit lebih tinggi, sambil menjaga prospek pertumbuhan setahun penuh tidak berubah di 5,2%.

Dunia sedang dalam kondisi buruk saat ini. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 telah merusak kondisi perekonomian negara-negara dunia. Rusaknya rantai pasok global karena hampir semua negara melakukan pembatasan ketat dalam upaya mencegah penyebaran virus. Pada pertengahan 2021, sejumlah negara akan mulai bangkit dari resesi. Kondisi tidak sepenuhnya normal. Pergerakan permintaan pasar yang besar belum diimbangi dengan ketersediaan barang dan jasa. Belum lagi, kondisi akses distribusi, baik melalui laut, darat, maupun udara, masih stagnan. Karena itu, kenaikan harga, termasuk pangan dan energi, tentu tidak bisa dihindari, hingga dalam waktu yang berkelanjutan. Di sisi lain, agresi militer Rusia terhadap Ukraina semakin memperburuk situasi. Ini menghambat pemulihan ekonomi dan selanjutnya memicu inflasi di banyak negara.

B. KONSEP INFLASI

Yang pertama konsep itu Asia jenis inflasi bisa diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus-menerus, kenaikan harga hanya satu jenis atau dua jenis barang belum bisa dikatakan inflasi kecuali kalau nanti ternyata merembet atau berpengaruh untuk kenaikan harga barang

membantu memperbaiki asimetri ini dengan menjadikan inflasi--bukan lapangan kerja, output, atau kriteria lain-- sebagai tujuan utama kebijakan moneter. Ini juga memaksa bank sentral untuk melihat ke depan, memberikan kesempatan untuk memperketat kebijakan sebelum tekanan inflasi menjadi intens.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan definisi dan kondisi inflasi di Indonesia saat ini!
2. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe inflasi!
3. Jelaskan dampak inflasi bagi negara Indonesia saat ini!
4. Jelaskan mengenai kebijakan target inflasi!
5. Jelaskan inflasi sebagai sebuah berita baik dan berita buruk dalam perekonomian sebuah negara!

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Bernanke, B. S., & Woodford, M. (2005). *The inflation-targeting debate* (Vol. 32). University of Chicago Press.
- Debelle, G., Savastano, M. A., Masson, P. R., & Sharma, S. (1998). *Inflation targeting as a framework for monetary policy*. In *Inflation Targeting as a Framework for Monetary Policy*. International Monetary Fund.
- Hall, R. E. (Ed.). (2009). *Inflation: causes and effects*. University of Chicago Press.
- MARTIN, H. (2022). *Inflation explained: What lies behind it and what lies ahead?*.
- T., Utari, G. D., & Pambudi, S. *INFLASI DI INDONESIA: KARAKTERISTIK DAN PENGENDALIANNYA*.

WEBSITE:

- Guy Debelle, Paul Masson, Miguel Savastano, and Sunil Sharma (n.d.). *Inflation Targeting as a Framework for Monetary Policy*. Diambil dari <https://www.imf.org/external/pubs/ft/issues/issues15/>
www.brittanica.com



EKONOMI MONETER

BAB 7: KEBIJAKAN MONETER

Umar, S.E., M.S.E.

IAIN Palopo

BAB 7

KEBIJAKAN MONETER

A. PENDAHULUAN

Keseimbangan sektor rill dan sektor moneter mencerminkan kondisi ekonomi negara yang baik. Kebijakan fiskal untuk mengatur sektor rill, sedangkan kebijakan moneter untuk mengatur sektor moneter. Peredaran uang seperti pembuluh darah bagi tubuh negara. Apabila peredaran uang terlalu tinggi, akan menyebabkan terjadinya inflasi. Selain itu, apabila peredaran uang terlalu sedikit akan menyebabkan perlambatan ekonomi. Kondisi ideal apabila sektor moneter dapat mengimbangi sektor rill. Oleh sebab itu, negara butuh lembaga yang dapat mengendalikan peredaran uang agar tetap dalam kondisi ideal (Asy'ari & Wahyuningsih, 2013).

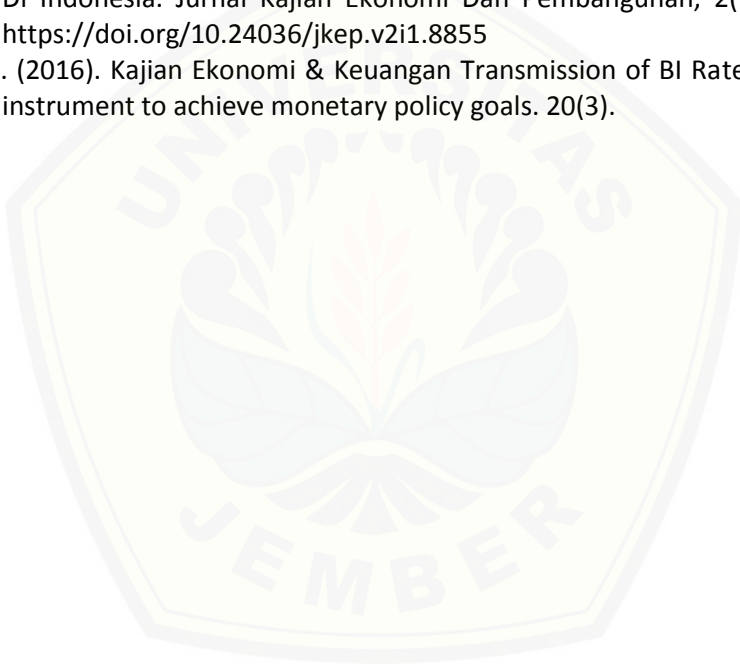
Bank sentral menjadi lembaga independen yang bertugas dalam pengendalian jumlah uang beredar dalam negara. Bank sentral di Indonesia bernama Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia memiliki otoritas dalam menetapkan target inflasi dan suku bunga acuan. Inflasi di Indonesia harus berada pada angka yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, tidak boleh lebih maupun tidak boleh kurang. Apabila inflasi melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka Bank Indonesia melakukan kebijakan untuk mengurangi jumlah uang beredar yang disebut dengan kebijakan moneter kontraktif. Begitupun sebaliknya, apabila inflasi di negara berada di bawah target inflasi Bank Indonesia maka Bank Indonesia melakukan kebijakan untuk menambah jumlah uang beredar yang disebut dengan kebijakan moneter ekspansif. Oleh sebab itu, untuk mencapai target inflasi yang telah ditetapkan maka Bank Indonesia diberi otoritas untuk menetapkan suku bunga acuan (Astuti & Eddyono, 2021).

Suku bunga acuan menjadi pedoman bagi bank-bank umum dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan. Bank-bank umum tidak boleh menetapkan suku bunga melebihi suku bunga acuan yang telah ditetapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, R. H., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2020). Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia Periode : 2006.1 – 2019-2. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01), 23–33.
- Astuti, T. S., & Eddyono, L. W. (2021). Peran Bank Indonesia Dan Pembangunan Hukum Di Bidang Moneter Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding*, 10(3), 393–411.
- Asy'ari, M. A., & Wahyuningsih, D. (2013). Analisis Pengaruh Sektor Moneter dan Sektor Riil terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Media Trend*, 8(1), 42–58.
- Atmojo, R. W. (2018). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 7(2), 194–202. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i2.20160>
- Benny, J., Pengaruhnya, I., Dan, E., Pengaruhnya, I., Posisi, T., Devisa, C., Benny, J., Ekonomi, F., & Pembangunan, J. E. (2011). No Title. 1(4), 1406–1415.
- Fauziyah, F. (2015). KEBIJAKAN MONETER DALAM MENGATASI INFLASI DI INDONESIA. 4(1), 83–94.
- Kh, S. (n.d.). KEBIJAKAN EKONOMI (MONETER).
- Lapong, P. R., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2016). Analisis Kausalitas Jumlah Uang Beredar Dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (Bi Rate) Di Indonesia Periode 2009.1 – 2015.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 278–287.
- Lilimantik, E. (n.d.). BUKU AJAR KEBIJAKAN EKONOMI INTERNASIONAL.
- Rachmansyah, M. I. (2019). ANALISIS PENGARUH INFLASI , BI RATE , GIRO WAJIB MINIMUM DAN NON PERFORMING LOANS TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT. 2017, 207–217.
- Rusiadi; Ade Novalina. (2017). Kemampuan Bi 7-Day Repo Rate (Bi7Drr) Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Indonesia (Pendekatan Transmisi Moneter Jangka Panjang). 10, 1979–5408.
- Salim, J. F. (2017). *Ekonomi*. E-Kombis, III(2), 68–76.

- Seftarita, C. (2005). Kebijakan Fiskal, Kebijakan Moneter, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Simposium Riset Ekonomi II, 1–18.
- Uli, L. B. (2016). Analisis Cadangan Devisa Indonesia. 4(1), 15–24.
- Warjiyo, P. (1998). Bulletin of Monetary Economics and Banking Penggunaan Suku Bunga Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter Di Indonesia. 1(1). <https://doi.org/10.21098/bemp.v1i1>
- Yuniwinsah, F., & Anis, A. (2020). Analisis Kausalitas Kebijakan Fiskal Ekspansif, Kebijakan Moneter Ekspansif Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, 2(1), 55. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i1.8855>
- Zen, S. (2016). Kajian Ekonomi & Keuangan Transmission of BI Rate as an instrument to achieve monetary policy goals. 20(3).





EKONOMI MONETER

BAB 8: ANALISIS IS LM

Ahmad Zainuddin, S.P., M.Si.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

BAB 8

ANALISIS IS LM

A. PENDAHULUAN

Teori mengenai analisis IS-LM yang mempelajari terkait keterkaitan antara pasar barang dan uang sudah banyak dipelajari dan sangat bervariasi. Dalam analisis IS-LM ini perlu memperhatikan dua pasar yaitu pasar barang dan pasar uang. Model analisis IS-LM merupakan analisis yang menggabungkan atau mengintegrasikan keseimbangan pasar barang (kurva IS, kegiatan sektor riil) dengan pasar uang (kurva LM, kegiatan sektor keuangan) secara bersamaan dalam suatu perekonomian sehingga dapat diperoleh suatu keseimbangan atau ekuilibrium. Pada Bab ini akan dibahas akan dibahas terlebih dahulu keseimbangan pasar pada sektor riil atau pasar barang, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan keseimbangan pasar pada sektor keuangan atau pasar uang. Kurva IS yang merupakan keseimbangan kegiatan sektor riil atau pasar barang akan ditunjukkan melalui hubungan dua variabel yaitu tingkat suku bunga (r), dan pendapatan nasional (Y) pada suatu waktu tertentu. Adapun pada pasar uang akan di bahas mengenai keseimbangan pada sektor keuangan atau kurva LM juga akan memperlihatkan suatu keseimbangan dengan menunjukkan hubungan antara tingkat suku bunga (r) dan pendapatan nasional (Y) pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu keseimbangan umum yang terjadi antara dua pasar yaitu pasar barang dan pasar uang dianalisis dengan model IS-LM yang juga menunjukkan hubungan antara variabel suku bunga (r) dan pendapatan nasional (Y). Setelah pembahasan mengenai keseimbangan umum antara pasar barang dan pasar uang, pada Bab ini akan dikembangkan terkait pembahasan mengenai implementasi kebijakan moneter dalam analisis IS-LM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghion, P., Bacchetta, P., & Banerjee, A. (2000). A simple model of monetary policy and currency crises. *European Economic Review*, 44(4–6), 728–738. [https://doi.org/10.1016/S0014-2921\(99\)00053-7](https://doi.org/10.1016/S0014-2921(99)00053-7)
- Hicks, J. (1980). IS-LM: An Explanation. *Journal of Post Keynesian Economics*, 3(2), 139–154. <https://doi.org/10.1080/01603477.1980.11489209>
- Reksoprayitno, S. (2000). *Ekonomi Makro : Analisis IS-LM dan Permintaan Penawaran Agregatif*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wibowo, R. (2017). *Ekonomi Makro : Pengantar Analisis Ekuilibrium*. Bogor: IPB Press.





EKONOMI MONETER

BAB 9: NERACA PEMBAYARAN INDONESIA DAN KEUANGAN INTERNASIONAL

BAB 9

NERACA PEMBAYARAN INDONESIA DAN KEUANGAN INTERNASIONAL

A. PENDAHULUAN

Gambaran mengenai hubungan ekonomi yang berlaku di antara satu negara dengan berbagai negara lain dapat dilihat dalam neraca pembayaran yang memberi informasi tentang nilai ekspor dan impor, transaksi jasa-jasa, aliran modal jangka panjang (penanaman modal asing), dan aliran modal jangka pendek. Setiap negara akan berusaha menjaga kestabilan dalam neraca pembayarannya, yaitu suatu keadaan di mana aliran uang ke luar negeri sebagai akibat impor barang dan jasa dan aliran modal ke luar adalah seimbang dengan aliran uang yang masuk dari hasil ekspor barang dan jasa dan aliran masuk modal asing. Keseimbangan dalam neraca pembayaran ini cenderung akan mewujudkan kestabilan dalam kurs valuta asing (Sukirno, 2007:15).

Perusahaan multinasional harus mempertimbangkan prospek mata uang dari suatu negara tuan rumah dengan cara melakukan analisis ekonomi dari data neraca pembayaran yang ada. Neraca pembayaran merupakan sumber informasi tentang kegiatan eksternal dari suatu negara, apakah mata uang suatu negara dalam keadaan kuat atau lemah. Perkiraan atau pos-pos neraca pembayaran juga mencakup keikutsertaan perusahaan multinasional dalam upaya mengubah nilai tukar valuta asing, berikut data investasi penanaman modal akan menghasilkan analisis dan interpretasi terhadap problema perekonomian suatu negara dan kehidupan bisnis (Waluya, 2003:162).

Secara umum, transaksi ekonomi yang tercakup dalam neraca pembayaran dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: i) barang (*goods*), jasa (*services*), pendapatan (*income*), dan transfer berjalan (*current transfer*) dan ii) modal/finansial (*capital/financial*). Transaksi dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amanda C. Anisa. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Neraca Pembayaran Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Apridar. 2009. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Sistem Pembayaran dan Neraca Pembayaran Internasional*. <http://repository.ut.ac.id/3979/1/ESPA4420-M1.pdf>
- Hady, Hamdy. 2009. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jamli, Ahmad. 2001. *Dasar-Dasar Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, F.X. 2002. *Neraca pembayaran: konsep, metodologi, dan penerapan. Seri Kebanksentralan 4. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.*
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Waluya, Harry. 2003. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Rineka Cipta.



EKONOMI MONETER

BAB 10: SISTEM DAN KEBIJAKAN NILAI TUKAR

Edi Murdiyanto, S.H., M.M.

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri - Kediri

BAB 10

SISTEM DAN KEBIJAKAN NILAI TUKAR

A. PENDAHULUAN

Penggunaan uang sebagai alat tukar menjadi kebutuhan dalam bertransaksi ekonomi di seluruh dunia. Setiap negara memiliki kebijakan dalam menentukan alat tukar yang di gunakan dimana di Indonesia berdasarkan UU No. 3 tahun 2004 mengatur penggunaan rupiah sebagai alat pembayaran resmi di Indonesia. Walaupun dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan transaksi saat ini berkembang berbagai alat tukar yang di gunakan, terutama dalam bertransaksi secara online. Dengan adanya perdagangan global dimana mata uang yang berlaku di setiap negara berbeda sehingga di perlukan pertukaran nilai uang antara negara guna mendukung perdagangan internasional yang terjadi. Menurut Krugman dalam (Nini Sulaini, 2020) menyatakan nilai tukar (kurs) merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Dimana teori nilai tukar dapat di jelaskan dengan keseimbangan pasar makro dan keseimbangan pasar mikro dimana pasar makro di lihat dari keseimbangan internal dan eksternal negara bisa di kenal dengan konsep *Purchasing Power Parity* dimana dalam teori tersebut menyatakan nilai tukar mencerminkan perubahan tingkat harga di kedua negara tersebut dengan asumsi barang yang di produksi identic di kedua negara dan biaya transportasi serta *trade barriers* dengan rendah.

Dalam (Iskandar & Suseno, 2004) penggunaan nilai tukar yang berlaku secara internasional, penentuan dan sistem nilai tukar suatu negara memiliki sejarah yang panjang dimana di abad ke-19 banyak negara menggunakan sistem tukar tetap (*fixed exchange rate*) dengan mengacu pada standar emas (*gold standar*) dimana setelah perang dunia ke dua berdasarkan perjanjian Bretton Words, dolar Amerika menjadi alat tukar dunia yang bertujuan untuk menyederhanakan nilai tukar antar negara

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Masri, H., & Hadi, S. (2016). *Nilai Tukar dan Kedaulatan Rupiah*. 8(1).
- Bank Indonesia. (2015). Kebijakan moneter Paper. *Kebijakan Moneter*. [https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan Moneter.pdf](https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan%20Moneter.pdf)
- Goeltom, M. S. (1997). *Manajemen nilai tukar di Indonesia dan permasalahannya*. 69–91.
- Hasanudin, S. W. M. (2011). *Sistem Keuangan dan Moneter* (Issue July).
- Hidayatullah Syamsuyar, I. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Mahasiswa (JIM)*, 2(3), 414–422.
- Ikadek Arya Dianba, N. P. M. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 8(8), 1631–1661.
- Iskandar, S., & Suseno. (2004). Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar. In *Seri Kebanksentralan BI* (Vol. 12, Issue 12, p. 61).
- Nini Sulaini, W. A. P. (2020). Efektivitas Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Dalam Inflation Targeting Framework di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(4), 207–220.
- Triwahyuni. (2021). PENGENDALIAN INFLASI, MONETER, DAN FISKAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(2), 199–210.
- Warjiyo P, J. S. (2016). Pengelolaan Nilai Tukar dalam Aliran Modal Asing. In *Raja Grafindo*.



EKONOMI MONETER

BAB 11: KRISIS MONETER & ALTERNATIF MANAJEMEN MONETER

Taufik Akbar, S.E., M.E.

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Jawa Timur

BAB 11

KRISIS MONETER & ALTERNATIF MANAJEMEN MONETER

A. PENDAHULUAN

Setelah beberapa kali dunia melewati krisis (sejak Great Depression), bayang-bayang kejatuhan ekonomi masih mengikuti tiap negara, termasuk Indonesia sebagai Emerging Market. Sektor keuangan tentunya memainkan peran utama dalam menyebabkan krisis dan dukungan kebijakan dalam merespon adanya gejala krisis juga tidak lepas dari pandangan. Secara jelas kita mengetahui bahwa krisis di Amerika Serikat yang mulai terjadi tahun 2007 secara cepat menyebar ke seluruh dunia. Gejala awal yang terjadi pada pertengahan tahun 2007 bahkan terasa hingga ke Indonesia. Satu dekade sebelumnya (1997-1998) juga terjadi krisis moneter di Asia Tenggara hingga membuat gejolak politik. Banyak institusi atau lembaga yang mendorong kebijakan deregulasi dan liberalisasi sektor keuangan dan pasar modal dalam merespon kejadian tersebut. Setiap krisis yang terjadi sebetulnya mengungkapkan apa kelemahan yang ada dalam perekonomian. Pasar memang melakukan mekanismenya sendiri, namun jika tidak didukung oleh intervensi yang tepat akan membuat tujuan pasar yang efisien dan stabil tidak tercapai.

Krisis yang sudah pernah terjadi sebelum-sebelumnya menjadi bukti bahwa globalisasi ekonomi telah melampaui globalisasi politik. Dunia menjadi saling bergantung satu sama lain, dan apa yang terjadi pada suatu negara dapat berpotensi menjalar ke negara lain. Globalisasi mengartikan bahwa negara-negara di dunia bergerak secara bersama-sama dan saling berkoordinasi, walaupun memang ada negara yang justru bertindak melawan arus yang dapat mempengaruhi negara lainnya. Secara kontras ini perlu menjadi perhatian bagi dunia sebelum terjadi krisis yang diakibatkan “kesalahan” satu atau dua negara. Dapat dikatakan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Arellano C, Bai Y, Kehoe PJ. (2016). Financial markets and fluctuations in volatility. *Federal reserve bank of minneapolis, staff report* no 466.
- Bernanke BS, Gertler M, Gilchrist S. (1999). *The financial accelerator in a quantitative business cycle framework*. In: Taylor JB, Woodford M (eds) *The handbook of macroeconomics*. Elsevier Science BV, Amsterdam, pp 1341–1393.
- Brózda, D. (2016). *Transmission Mechanism of the Federal Reserve System's Monetary Policy in the Conditions of Zero Bound on Nominal Interest rates. Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and*
- Christiano LJ, Motto R, Rostagno M. (2014). Risk Shocks. *Am Econ Rev* 104:27–65
- Economic Policy, 11(4), 751-767. DOI: <http://dx.doi.org/10.12775/EQUIL.2016.034>
- Feldstein, M. (2017) “*Underestimating the Real Growth of GDP, Personal Income, and Productivity.*” *Journal of Economic Perspectives* 31 (2): 145–64.
- Hernando I., Santabábara D., Vallés J. (2018). The global real interest rate: past developments and outlook.
- Hoffmann, A., and Schnabl, G. (2011). “*A Vicious Cycle of Manias, Crises and Asymmetric Policy Responses: An Overinvestment View.*” *World Economy* 34: 382–403.
- IMF. (2013). *The dog that didn't bark: has inflation been muzzled or was it just sleeping? Chapter 3, World Economic Outlook*, Apr, pp 79–96.
- IMF. (2022). *World Economic Outlook*. IMF Datamapper, April 2022.
- Laubach T., Williams JC. (2015). *Measuring the natural rate of interest redux. Federal Reserve Bank of San Francisco, working paper* 2015–16.
- Pescatori A., Turunen J. (2015). *Lower for longer: neutral rates in the United States. IMF working paper* 15/135.
- Rachel L., Smith TD. (2015). *Secular drivers of the global real interest rate. Bank of England staff working paper* 571.

Yellen, J. (2017). *Inflation, uncertainty and monetary policy*. In: *Speech at the 59th annual meeting of the national association for business economics*.





EKONOMI MONETER

BAB 12: MASALAH MONETER INTERNATIONAL

Hj. Amalia Wahyuni, S.E, M.M.

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

BAB 12

MASALAH MONETER INTERNASIONAL

A. PENDAHULUAN

Ekonomi moneter adalah ilmu ekonomi mempelajari sifat, fungsi, juga pengaruh uang pada kegiatan ekonomi. Jadi ekonomi moneter internasional di definisikan sebagai ilmu ekonomi mempelajari sifat, fungsi juga peranan, serta pengaruh uang pada aktivitas perekonomian internasional. Ekonomi internasional berbeda dengan ekonomi interregional atau antar daerah dalam satu Negara.

Ekonomi internasional merupakan, yaitu:

- a. Mobilitas faktor produksi antara lain tenaga kerja serta modal relatif tidak mudah atau immobilitas faktor produksi.
- b. Sistem keuangan, perbankan, bahasa, kebudayaan dan politik yang berbeda.
- c. Perbedaan harga barang yang dihasilkan akibat perbedaan faktor-faktor yang dimiliki.

Ekonomi internasional dipelajari karena:

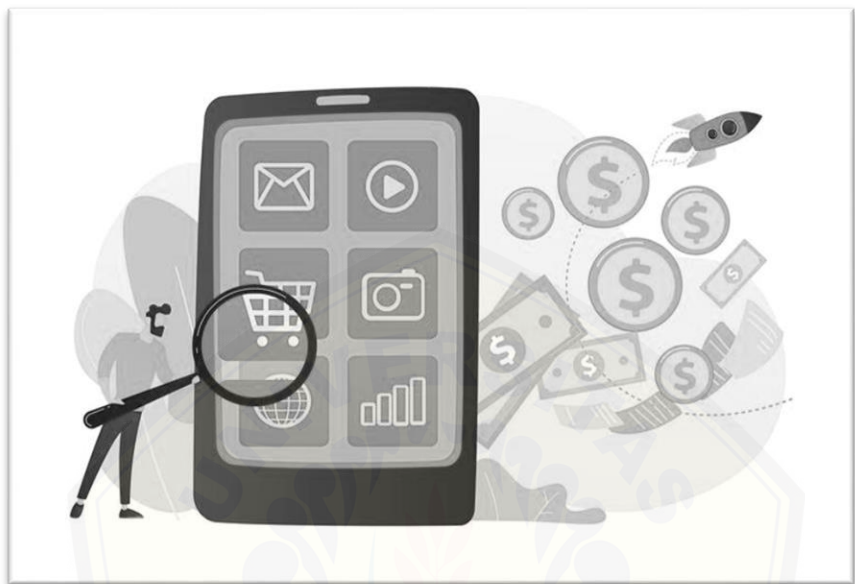
- a. Dengan ekonomi moneter internasional kita mengetahui bagaimana sifat, fungsi dan juga pengaruh uang pada kegiatan ekonomi di dunia internasional.
- b. Perlu dianalisa beberapa fenomena moneter yang berkaitan dengan efek dari kebijakan moneter internasional pada kegiatan perekonomian secara internasional.

Cakupan permasalahan dalam ilmu ekonomi moneter internasional yaitu:

- a. Peranan juga fungsi uang pada perekonomian internasional.
- b. Pengaruh jumlah uang dan kredit pada Sistem moneter internasional
- c. Struktur serta fungsi dari bank sentral internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter Edisi Ke-1 Buku 1*. Penerbit BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Ekonomi Moneter Buku II Edisi ke 1*. Penerbit BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Ekonomi Internasional Edisi Ketiga*. Penerbit BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick. 2014. *Ekonomi Internasional Edisi 9 Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2014. *Ekonomi Internasional Edisi 9 Buku 2*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sinar Indonesia. 2018. Mengenal Krisis Moneter, Penyebab dan Tipe-Tipenya. Dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1312123/180/mengenal-krisis-moneter-penyebab-dan-tipe-tipenya-1528279843> [diakses pada September 2018]



EKONOMI MONETER

BAB 13: SEJARAH MONETER INDONESIA

Dr. Ir. H. Roikhan Mochamad Aziz, M.M.

UIN Jakarta

BAB 13

SEJARAH MONETER INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Setelah kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 17 Agustus 1950, pasca perang kemerdekaan telah mewariskan buruknya kondisi ekonomi yang segera menjadi beban yang harus dipikul oleh republik muda ini.

Jatuhnya nilai rupiah dan merosotnya kegiatan ekspor telah meningkatkan laju inflasi dan krisis devisa yang terus berlanjut, bahkan semakin memuncak pada tahun 1954. Posisi devisa mulai memburuk sejak pertengahan tahun 1951.

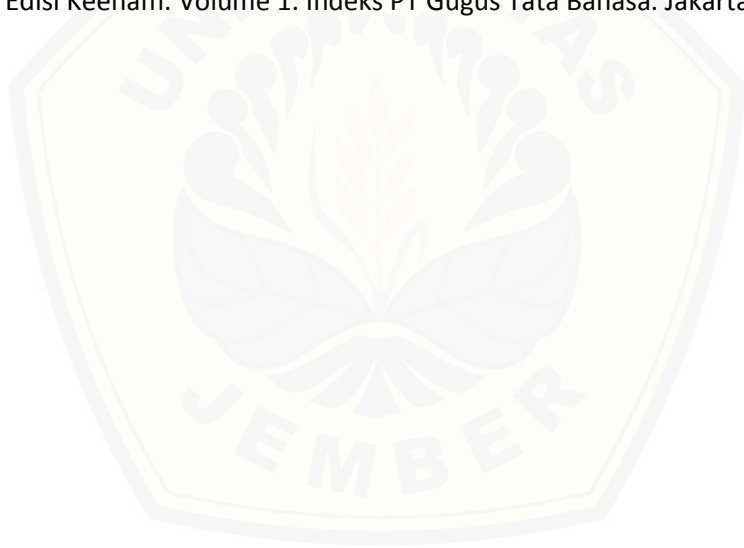
Posisi tersebut terus berlanjut dan mencapai puncaknya pada bulan April-Mei 1954. Untuk memperbaiki posisi cadangan devisa, pemerintah menempuh beberapa kebijakan yang terfokus pada penggalakan kegiatan ekspor dengan memberikan kemudahan kepada beberapa eksportir. Pemerintah juga melakukan pembatasan impor secara kuantitatif pada pertengahan tahun 1954 dan tahun-tahun berikutnya. Pembatasan impor ini dilaksanakan, antara lain, dengan cara mempertinggi pungutan-pungutan tambahan atas impor. Upaya tersebut berhasil meningkatkan posisi cadangan devisa dari Rp 1,549 miliar pada kurun waktu April-Mei 1954 menjadi Rp 2,731 miliar pada akhir Maret 1955. Peningkatan tersebut juga ditunjang dengan adanya impor-impor tertentu yang dibiayai dengan kredit luar negeri.

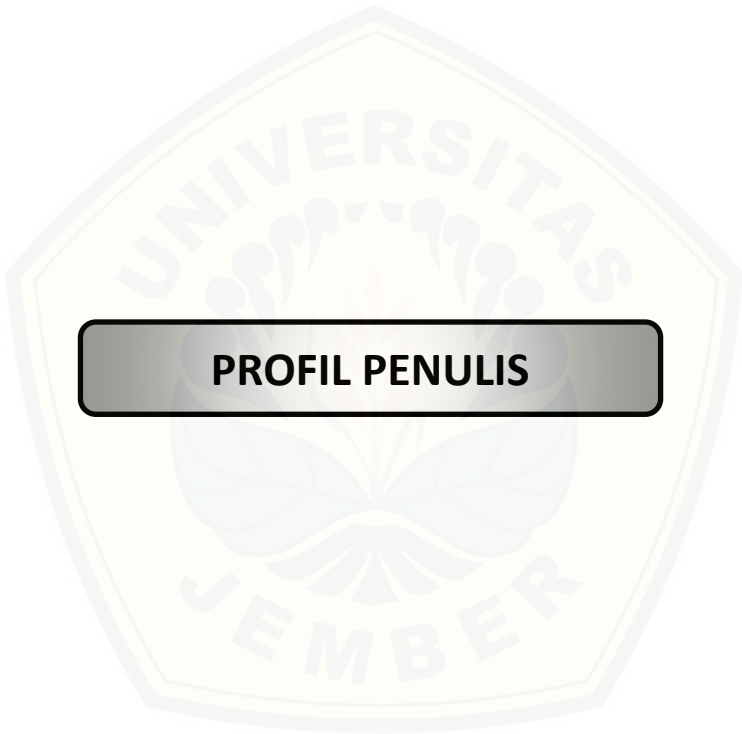
Pada kurun waktu 1957-1958, perekonomian Indonesia menghadapi masalah yang semakin berat. Laju inflasi terus meningkat dan terus memperbesar tekanan terhadap posisi cadangan devisa. Secara eksternal, hal tersebut disebabkan oleh resesi di negara-negara industri yang mengakibatkan turunnya permintaan harga bahan mentah sehingga pendapatan hasil ekspor merosot. Secara internal, kondisi ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh ketegangan politik dalam negeri yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa. 2006. *Kamu Edisi Tukang, Bank & Lembaga Keuangan Tidak Bank* _ Jakarta: PT INDEKS Gugus Tata Bahasa.
- Ahmad Al-Haritsi, Jariba. 2003. "Al-Fiqh" Al-Iqtishadi Li Amirila Orang Percaya Umar Ibnu Al-Khattab". *Memberi Al Andalus Alabama-Khadra': Jeddah, Arab Saudi Arab. Mendirikan. Saya.*
- Aziz, Roikhan Mochamad. 2020. *Reflexivity From Islamization To Integration In Knowledge And Religion. Proceeding of 6th World Conference On Integration Of Knowledge (WCiK)* <https://www.worldconferences.net/proceedings/wcik2020>
- Aziz, Roikhan Mochamad., Adit. 2020. *Determinant Of Sharia Bank Indonesia Rate With Financing And Deposit In Indonesian Islamic Banking Asset. Proceeding of The International Conference on Ummah: Digital Innovation, Humanities and Economy (ICU: DIHEC).* Universitas NU Surabaya. <https://zenodo.org/record/4056753#.X3WTX2gzY2w>
- Aziz, Roikhan Mochamad., Agustian, Lutfi Nur. 2020. *Efektivitas Bisnis Startup Digital Pt. Jojo Nomic Indonesia Dalam Nilai Keuntungan Dan Ibadah Era Covid-19. JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship Volume 3 Nomor 2 Halaman 1-9.* <http://journal.umg.ac.id/index.php/jre>
- Boediono. 2008. *Ekonomi Asia Ini* _ Jakarta: Kompas Tata Bahasa.
- Chapra, M.Umer. 2000. *Sistem Keuangan Islam: Jakarta Gema Pria.*
- likbar, Januari 2007. *Ekonomi Politik Internasional: Bandung. PT. Refika Aditama.*
- Mengerjakan, Jangkauan. 2009. *Saat Ini Modal Dan Efeknya Sebuah Ekonomi Makro Bahasa Indonesia: Mini Ekonomi Keyakinan Antarmuka Pengguna Jakarta.*
- Mudrajati, F. Dkk. 2001. *Menjadi Lebih Baik Perhitungan Inflasi Tengah (Tengah Inflasi): BPFE LMU, Yogyakarta.*
- Nopirna, Dokter, 1990. *Ekonomi Keuangan Buku Saya, Penceramah Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Nyonya Yogyakarta, BPFE, Yogyakarta.*

- Prahatma Rahardja, Mandala Manurung. 2008. Pengantar Pengetahuan Ekonomi (Ekonomi Mikro Kamu Ekonomi Makro) . Edisi Ketiga. UI Tekan. Jakarta.
- Sarioño Endro Kamu Meniup Subekti. 2005. Pria Kamu Perilaku Ekonomi .Jakarta: Ganeca Tepat.
- Setyanthus, Budha, Dan Lain-Lain. 2006. Pengantar Eksklusif Ekonomi Islamisme. Jakarta: Tanggal.
- Sukrino Sedih, 2004. Makro Ekonomi Teori Pendahuluan, PT Raja Grafik Tanah Air, Jakarta, Edisi Ketiga Kesan Limabelas.
- Syamsul Arifin, Dkk. 2002. Menaikkan Ekonomi Asia Timur 1 Dasawarsa Setelah Krisis Edisi Pertama. PT.Elex Media Bersaing. Jakarta.
- William F. Tajam, Gordon J Alexander, Jeffery V Bailey. 2005. Investasi _ Edisi Keenam. Volume 1. Indeks PT Gugus Tata Bahasa. Jakarta.





PROFIL PENULIS

Helin Garlinia Yudawisastra, S.E., M.Si.



Penulis merupakan dosen FEB Universitas Muhammadiyah Bandung. Menyelesaikan program S1 dan S2 di Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran. Saat ini adalah kandidat Doktor bidang *sustainability* pada Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran.

Dr. Kasful Anwar, A.Pi. M.Si.



Penulis adalah Dosen Tetap di Universitas Respati Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan sekarang di Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi dengan mengampu Mata Kuliah Ilmu Administrasi, Metode Penelitian Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Dosen Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang dan beberapa PTS lainnya. Pernah menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Indonesia (STIAKIN), Departemen Pertanian, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kelautan Perikanan dan Kementerian Pemuda Olahraga.

Hesti Umiyati, S.E., M.M.



Penulis adalah Dosen Tetap di Akademi Sekretari dan Manajemen – ASM LEPISI Tangerang Program Studi Sekretari. Magister Manajemen (S2) di bidang Manajemen Pemasaran tahun 2005, Sarjana (S1) di bidang Manajemen tahun 2003. Saat ini menjabat sebagai Ketua LPPM ASM LEPISI (2019 – 2023). Pernah menjabat sebagai Direktur ASM LEPISI (2011 – 2019), Sebagai Wakil Direktur 1 Bidang Akademik (2000 – 2011). Berbagai pelatihan dan kursus yang berkaitan dengan Sekretaris dan Manajemen telah diikuti, menjadi pengawas dan penguji kompetensi SMK di Kota dan Kabupaten Provinsi Banten dari tahun 2002 s.d. sekarang. Tahun 2010 lulus mendapatkan Sertifikat Pendidik dari Kementerian Pendidikan

Nasional Republik Indonesia pada bidang Studi Manajemen dan lulus sertifikasi BNSP Kompetensi Manajemen Perkantoran.

Isep Amas Priatna, S.T.P., M.Si.



Penulis semenjak tahun 2015 merupakan dosen tetap di Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Bidang konsentrasi yang selama ini ditekuni adalah Sumber daya Manusia, Ilmu Ekonomi dan Lembaga Ekonomi Desa. Sekarang sedang menyelesaikan studi doktornya di Prodi Ilmu Perencanaan Wilayah dan Perdesaan di IPB University. Beberapa karya tulisan hasil kolaborasi dengan dosen-dosen yakni Pengantar Teori Makro dan MSDM untuk Organisasi.

Dr. Syarifuddin Sulaiman, S.E., M.Si.



Penulis menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi manajemen, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2009. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Manajemen Dan Keuangan Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Setahun kemudian penulis melanjutkan studi S3 di prodi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, dan lulus pada bulan Januari tahun 2018.

Budi Rustandi Kartawinata, S.E., M.M.



Penulis dilahirkan di Rongkasbung pada tanggal 3 Juni 1980. Masa kecilnya dihabiskan di 3 kota berbeda yaitu Cirebon, Serang, dan Bandung dengan mengikuti tempat tugas ayahanda sebagai pegawai negeri sipil. Penulis menempuh masa Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kota Serang, kemudian menjalani sekolah menengah pertama di SMPN 16 Kota Bandung, lalu menempuh sekolah menengah atas di SMAN 20 Bandung. Pendidikan Tinggi S1 penulis di tempun di Universitas Komputer Indonesia

di Kota Bandung pada Fakultas Ekonomi. Pendidikan S2 dilanjutkan di Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran Bandung Program Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan S3 di Program Doktor Ilmu Manajemen Pasca Sarjana Universitas Pasundan Bandung. Sekarang menulis mengabdikan sebagai dosen tetap di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

Umar, S.E., M.S.E.



Penulis kelahiran April 1994. Lulusan S-2 Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya. Fokus mengajar di IAIN Palopo, Sulawesi Selatan. Penulis tertarik dengan dunia akademik sejak tahun 2013. Selain dunia akademik, penulis juga tertarik dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Fokus penelitian penulis di bidang Ekonomi

Perencanaan Pembangunan. Terdapat beberapa jurnal penelitian yang telah dipublikasi, seperti “Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Masalah Stunting Balita di Indonesia” (2019), “Leading Sectors and Economic Structure of Luwu Timur District” (2022), “Comparative Study of Zakat Funds Collection Through Manual Fundraising and Digital Fundraising in Indonesia” (2022) dan “Economic Sector Growth and Distribution in Jeneponto District”. Selain itu, penulis aktif menjadi pemateri pada kegiatan-kegiatan seminar nasional. Penulis dapat diajak berkolaborasi dalam penelitian maupun penulisan buka melalui sure umar@iainpalopo.ac.id

Ahmad Zainuddin, S.P., M.Si.



Penulis dilahirkan di Jember (Jawa Timur) pada tahun 1991, penulis menyelesaikan Pendidikan sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember pada tahun 2013. Penulis merupakan lulusan pascasarjana Ekonomi Pertanian di IPB tahun 2015. Saat ini, penulis lebih banyak melakukan penelitian di bidang Ekonomi Pertanian

dan Agribisnis.

Sattar, S.E., M.Si.



Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 (Manajemen. 2004) dan S-2 (Magister Ilmu Ekonomi. 2009) pada Universitas Mulawarman. Mengikuti Diklat Jabatan Fungsional Arsiparis Tingkat Ahli (ANRI. 2018), Diklat Teknis TOT Kearsipan (ANRI. 2020), Bimbingan Teknis SDM Kearsipan (ANRI. 2020), Sertifikasi Jabatan Arsiparis Ahli Muda (ANRI. 2021), Diklat Teknis Penyusutan Arsip (ANRI. 2021). Sertifikasi Pengelolaan Arsip Statis (ANRI. 2021). Sebagai anggota Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI. 2019), Persatuan Arsip Perguruan Tinggi Indonesia (PAPTI. 2019). Selanjutnya 01 Pebruari 1998 s.d. 12 Maret 2008 bekerja sebagai Tenaga Teknisi, 12 Maret 2008 s.d. 01 Pebruari 2017 Bagian Kepegawaian, 01 Pebruari 2017 s.d. 30 Januari 2018 Bagian Kemahasiswaan, 30 Januari 2018 s.d. 30 November 2018 Pengelola Kearsipan, dan 01 Desember 2018 s.d. sekarang Arsiparis Ahli Muda, 2 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021 Penanggung Jawab Record Center Archives, 3 Januari s.d. sekarang Kepala Center Archives pada Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda. Kemudian 05 Januari 2012 s.d. sekarang bekerja sebagai Dosen (Lektor, Verificator SINTA-Science and Technology Index) pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda dalam mata kuliah: Perekonomian Indonesia, Ekonomi Koperasi, Pengantar Bisnis, dan Ekonomi Internasional. Buku yang telah ditulis diantaranya Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Di Perguruan Tinggi, Manajemen Arsip Statis, Manajemen Arsip Dinamis, Manajemen Kearsipan, Buku Ajar Teori Ekonomi Makro, Buku Ajar Perekonomian Indonesia, Buku Ajar Ekonomi Koperasi, Buku Ajar Pengantar Bisnis, dan Buku Ajar Ekonomi Internasional. Kritik dan saran, dapat disampaikan kepada penulis dengan mengirimkan surat elektronik ke deceng.3578@gmail.com.

Edi Murdiyanto, S.H., M.M.



Penulis lahir di Malang tahun 1982 menempuh gelar strata 1 pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang, menyelesaikan gelar Magister Manajemen pada Universitas Merdeka Malang. Sebelum menjadi Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri memulai karir di Industri Pasar Modal. Dengan profile profesi di Industri Pasar Modal sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), mempunyai lisensi *Registred Securities Analis* (RSA) Pasar modal. Saat ini menjadi pengelola Galeri Investasi Bursa Efek di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri-Kediri, dimana saat ini menjadi tempat penulis meniti karir sebagai dosen. Sebagai Dosen penulis melakukan penulisan buku serta penelitian dengan topik lembaga jasa keuangan khususnya sektor Pasar Modal sebagai focus bidang yang digeluti.

Taufik Akbar, S.E., M.E



Penulis lahir di Kediri tahun 1990, menempuh gelar strata 1 pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang. Menyelesaikan gelar strata 2 pada Program Magister Ilmu Ekonomi di Fakultas dan Universitas yang sama. Memulai karir di industri perbankan hingga akhirnya menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri, Kediri. Penulis mempunyai minat dalam bidang Ekonomi Makro, Moneter, dan Pasar Modal yang teraplikasikan dalam pengajaran dan karya tulis. Penulis juga aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan industri keuangan dan pasar modal.

Hj. Amalia Wahyuni, S.E, M.M.



Penulis lahir pada 15 Juni 1978 di Banjarmasin, menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banjarmasin, setelah lulus pada jenjang SMA melanjutkan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin pada Tahun 1996 dan lulus pada Tahun 2001 setelah lulus sarjana S1 penulis sudah mulai mengajar sebagai asisten dosen (Dosen Luar Biasa) di Fakultas Ekonomi ULM sempat beberapa tahun kemudian diterima di Pemerintahan Provinsi Kalsel dan ditempatkan pada Dinas Pendapatan (DISPENDA) sambil melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dengan mengambil program studi Magister Manajemen dan berhasil lulus di tahun 2008. Kemudian tahun 2018 Penulis overhang ke Kementerian Dikti Pusat dan ditempatkan di Kopertis Wilaya IX untuk diperbantukan sebagai dosen di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin hingga sekarang dan di tugaskan di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen. Buku yang saya tulis ini adalah Buku ketiga saya dan InsyaAllah akan terus belajar menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan yang hasilnya dapat dimanfaatkan bagi masyarakat, bangsa dan negara tercinta ini. Email Penulis: amaliawahyuni150678@gmail.com

Dr. Ir. H. Roikhan Mochamad Aziz, M.M.



Penulis lahir di Solo pada tanggal 25 Juni 1970. Penulis meraih gelar S-1 tahun 1995 di Institut Teknologi Bandung, gelar S-2 tahun 1998 di Magister Manajemen Universitas Indonesia, dan gelar S-3 tahun 2008 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini penulis aktif sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, penulis juga tergabung dalam *Association of Indonesian Islamic Economist* dan Peneliti Internasional Jerman dan Austria. Penulis juga pernah bergabung dengan

Digital Repository Universitas Jember

Dow Jones Markets Inc., Jakarta pada Divisi Manajemen Risiko; Thomson Reuters, Plc, Jakarta pada Divisi Sistem Dealing Keuangan; dan Sinlammim Learning Management, Indonesia pada Manajemen Kaffah Sinlammim.



EKONOMI MONETER

Ekonomi Moneter merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang peranan uang dalam mempengaruhi tingkat harga-harga dan tingkat kegiatan ekonomi dalam suatu negara. Ekonomi Moneter juga merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang peranan uang dalam mempengaruhi tingkat harga-harga dan tingkat kegiatan ekonomi dalam suatu negara yang bertujuan untuk menjaga tingkat kestabilan harga dan juga mengatur tingkat tinggi rendahnya inflasi. Ekonomi moneter merupakan salah satu instrument penting dalam perekonomian modern. masalah-masalah yang ada kaitannya dengan uang, lembaga keuangan atau kredit ataupun permasalahan mekanisme tentang sifat fungsi serta pengaruh uang terhadap aktifitas perekonomian dari suatu negara yang mempengaruhi proses produksi serta pembagian hasil pada masyarakat. tujuan ekonomi moneter untuk mencapai stabilisasi ekonomi yang dapat diukur dengan yakni menjadi suatu Kesempatan kerja dengan adanya kesempatan kerja atau lowongan pekerjaan maka makin besar dalam meningkatkan produksi, selain dapat meningkatkan produksi maka dapat juga membantu masyarakat yang menjadi pengangguran. Menjadikan Kestabilan harga harga yang makin kian tinggi membuat masyarakat menjadi resah, tiap tahunnya harga barang bukannya menjadi turun tetapi semakin naik, untuk mencegah harga yang semakin naik maka pemerintah menstabilkan harga sehingga harga tidak mengalami kenaikan setiap tahunnya. Serta Neraca pembayaran internasional neraca pembayaran internasional yang seimbang menunjukkan stabilisasi ekonomi di suatu Negara. Agar neraca pembayaran internasional seimbang, maka pemerintah sering melakukan kebijakan-kebijakan moneter.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-217-7



9 786234 592177